

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kehidupan sosial di dunia ini tidak lepas dari unsur komunikasi, karena komunikasi merupakan bagian dalam hidup. Komunikasi sudah pasti akan kita temui dalam kehidupan social. Menurut Laswell (Suprpto,2011 :5), komunikasi adalah proses penyampaian pesan oleh komunikator kepada komunikan melalui media yang menimbulkan efek tertentu.

Seperti yang diketahui saat ini media memiliki peran yang sangat penting dalam komunikasi . Media massa terdiri dari media media elektronik (Tv, dan Radio) & media cetak (Majalah, Koran, Tabloid). Dari semua media, Televisilah yang merupakan media paling umum yang sampai sekarang masih diminati oleh publik.

Sebuah program acara yang dibuat dalam bentuk yang variatif, diproduksi dengan matang dan disajikan dalam bentuk yang kreatif memicu lahirnya program – program yang menarik di tengah persaingan industri televisi di Indonesia. Stasiun televisi tersebut bersaing untuk mendapatkan perhatian dari masyarakat. Mereka berlomba – lomba membuat program yang kreatif dan diminati oleh masyarakat namun tetap berkualitas dan menarik bagi para penonton.

Untuk menghasilkan program yang berkualitas serta dapat menarik minat perhatian penonton, diperlukan adanya strategi. Menurut Stephanie K. Marrus seperti yang dikutip Sukristono (1995) dalam buku Husein Umar (2008 : 31), "*Strategic Management in Action*", strategi digambarkan sebagai proses dalam menentukan rencana parapemimpin puncak yang berfokus pada tujuan jangka panjang organisasi, disertai dengan penyusunan suatu cara atau upaya bagaimana agar tujuan tersebut dapat dicapai. Sedangkan menurut Onong Efendy (2004 : 32) Strategi adalah suatu perencanaan dan management yang bertujuan untuk mencapai sebuah target. Untuk mencapai tujuan tersebut, strategi tidak hanya menunjukkan peta jalan menuju arah yang diinginkan saja, namun juga harus mampu menunjukkan bagaimana taktik operasionalnya.

Ada beberapa macam program yang disajikan stasiun penyiaran. Diantaranya ; Program Informasi atau *news* dan Program Hiburan atau *entertainment*. Program Informasi adalah program yang sangat terikat dengan nilai aktualitas dan faktualitasnya. Kategori yang masuk dalam program informs adalah hard news & soft news. Sedangkan Program Hiburan adalah program yang berorientasi memberikan hiburan kepada penonton. Adapun kategori yang termasuk dalam program hiburan adalah drama dan nondrama. (Rusman Latief, Yusiatie Utud, 2015 : 5).

Seperti yang kita ketahui Televisi Republik Indonesia (TVRI) adalah stasiun Televisi yang masih bertahan dengan program – program yang informatif contohnya seperti program acara "Indonesia Siang".

TVE (Televisi Edukasi) merupakan sebuah stasiun televisi di Indonesia. Stasiun televisi ini khusus ditujukan untuk menebarkan informasi dibidang pendidikan dan berfungsi sebagai media pembelajaran masyarakat Indonesia. Stasiun televisi ini diresmikan oleh Menteri Pendidikan Nasional Republic Indonesia yaitu Bapak Abdul Malik Fadjar pada tanggal 2 Oktober 2004.

Studio TV Edukasi berada di Jakarta dan peresmiannya ditandakan dengan penandatanganan batu prasasti sebagai tanda mengudaranya TV Edukasi. Dan, dengan adanya TV Edukasi diharapkan dapat membantu masyarakat memperoleh siaran pendidikan secara lebih mudah, guna mendukung upaya peningkatan mutu pendidikan.

Program Pasti Bisa merupakan program talkshow pendidikan yang bersifat edukatif dan inspiratif di stasiun televisi Edukasi. Sesuai dengan visi misi TVE tayangan ini dihadirkan untuk membantu para siswa dalam belajar untuk menghadapi seperti soal-soal.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas penulis membuat rumusan masalah yaitu **“Bagaimana Strategi Produser Pada Proses Program Talkshow Pendidikan “Pasti Bisa” Di TV EDUKASI.**

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan penelitian diatas, dengan demikian penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk meneliti strategi apa yang diambil oleh produser pada program talkshow pendidikan “Pasti Bisa” di TV EDUKASI.
2. Untuk mengetahui kendala apa saja yang dihadapi produser pada program talkshow pendidikan “Pasti Bisa” di TV EDUKASI.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi pembelajaran khusus untuk studi ilmu komunikasi dan juga sebagai acuan pengembangan dalam dunia komunikasi terutama Broadcasting. Dalam penelitian bagaimana strategi produser pada proses program talkshow pendidikan “Pasti Bisa” di TV EDUKASI. Dalam menyajikan tayangan program berita yang menarik.

1.4.2 Secara Praktis

Penulis berharap penelitian ini akan berguna bagi mahasiswa Broadcasting Universitas Esa Unggul dalam mengetahui informasi mengenai strategi produser pada program talkshow pendidikan “Pasti Bisa” di TV EDUKASI. Dalam menyajikan tayangan program berita yang

menarik. Selain itu juga menambah wawasan dan pengetahuan kepada diri penulis sendiri. Selain itu manfaat yang didapat dari penelitian yang bersifat kualitatif deskriptif ini adalah penulis bisa merasakan langsung aura kerja produksi dari semua tim yang terlibat di dunia kerja yang sesungguhnya.

1.5 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan skripsi ini terdiri dari tiga bab beserta sub-sub bab yang mendukungnya. Diantaranya adalah:

BAB I : PENDAHULUAN

Pendahuluan terdiri dari, latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian. Dalam bab satu juga dijabarkan hal-hal yang menjadi alasan pertimbangan utama mengapa peneliti mengangkat judul skripsi ini.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan tentang Tinjauan Pustaka, Definisi Komunikasi, Definisi Komunikasi Organisasi, Definisi Televisi, Strategi Program Siaran, Definisi Program Acara, Definisi Strategi, Definisi Produser , Definisi Talkshow, Definisi Talkshow Pendidikan.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini beruraian tentang metode dan penelitian yang digunakan oleh penulis, diantaranya metode penelitian, desain penelitian, teknik pengambilan data, teknik analisis data, serta uji kredibilitas.

BAB IV : HASIL

Bab ini memaparkan hasil penelitian dalam bentuk tulisan, table atau gambar.

BAB V : PEMBAHASAN

Bab ini memuat penjelasan/penafsiran hasil penelitian, analisis data, serta perbandingan dengan hasil penelitian terdahulu baik yang pro maupun yang kontra.

BAB VI : PENUTUP

Bab ini memuat kesimpulan dan saran.